

DETERMINAN MUNCULNYA KEJADIAN LUAR BIASA(KLB) DIFTERI DI KOTA CIREBON TAHUN 2016-2018

¹Mohamad Rahman Suhendri, ²Pariawan Lutfi Ghazali, ³Nur Aisyah Jamil

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia

²Unit Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Islam
Indonesia

³Unit Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Islam
Indonesia

INTISARI

Latar belakang:Difteri merupakan penyakit menular mematikan yang menyerang saluran pernapasan atas yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Kemunculan satu kasus difteri ditetapkan sebagai kejadian luar biasa oleh pemerintah. Pada tahun 2017 Indonesia menjadi negara dengan kasus difteri tertinggi di dunia. Salah satu kota dengan kasus difteri terbanyak adalah Cirebon

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan dan pengaruh determinan umur, status gizi, status imunisasi, jenis kelamin, dan sumber penularan yang berperan terhadap munculnya kejadian luar biasa difteri di Cirebon

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case-control*. Total sampel pada penelitian ini adalah 33 dengan 11 kelompok kasus dan 22 kelompok kontrol. Variabel independen pada penelitian ini adalah status usia, status gizi, status imunisasi, jenis kelamin, dan sumber penularan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa rekam medis, profil pasien, dan data primer yang didapat dari kuesioner wawancara. Analisis data yang digunakan adalah univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan software SPSS.

Hasil:Variabel yang memiliki hubungan bermakna adalah status imunisasi, status usia dan sumber penularan. Adapun variabel yang paling berpengaruh adalah status imunisasi. Variabel status gizi dan jenis kelamin tidak berhubungan dengan kejadian difteri.

Kesimpulan:Determinan yang paling berhubungan dan berpengaruh atas munculnya kejadian difteri adalah status imunisasi

Kata kunci: Difteri, imunisasi, KLB, penularan, usia

THE DETERMINANT OF DIPHTHERIA OUTBREAK IN CIREBON YEAR 2016-2018

¹Mohamad Rahman Suhendri, ²Pariawan Lutfi Ghazali, ³Nur Aisyah Jamil

¹Medical Student of Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

²Public Health Division of Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

³Public Health Division of Faculty of Medicine, Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Background : *Diphtheria is a deadly infectious disease that attacks the upper respiratory tract caused by Corynebacterium diphtheriae. The appearance of a single case of diphtheria is defined as an extraordinary incident by the government. In 2017 Indonesia became the country with highest diphtheria cases in the world. One of the cities with the most cases of diphtheria is Cirebon.*

Objective : *To determine the relationship and influence of age, nutritional status, immunization status, sex, and source of transmission that contribute to the emergence of diphtheria outbreak in Cirebon*

Method : *The method used in this research is case-control. The total sample in was 33, with 11 case groups and 22 control groups. Independent variables in this study were age status, nutritional status, immunization status, sex, and source of transmission. The data used are secondary data in the form of medical record, patient profile, and primary data obtained from interview questionnaire. Data analysis used were univariate, bivariate, and multivariate using SPSS software.*

Results : *The variables with significant association were immunization status, age and source of transmission. The most influential variable is the immunization. The variables of nutritional status and sex were not associated with diphtheria events.*

Conclusion : *The most influence determinant of the occurrence of diphtheria occurrence in this study is immunization status*

Keywords : *Diphtheria, immunization, outbreak, transmission, age*